

**PEMBIASAAN MEMBACA DALAM MENGHAFAL AL QUR'AN
PADA SISWA SD NEGERI RAGATUNJUNG 05
PAGUYANGAN BREBES**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Oleh:

AYU RIZKA SYILVIA

NIM. 1323308070

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Ayu Rizka Syilvia
NIM : 1323308070
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Pembiasaan Membaca Dalam Menghafal Al Qur'an Pada Siswa SD Negeri Ragatunjung 05 Paguyangan Brebes**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 5 Januari 2021

Saya yang menyatakan,



Ayu Rizka Syilvia
NIM. 1323308070



PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PEMBIASAAN MEMBACA DALAM MENGHAFAL AL QUR'AN
PADA SISWA SD NEGERI RAGATUNJUNG 05 PAGUYANGAN BREBES**

Yang disusun oleh: Ayu Rizka Syilvia NIM: 1323308070, Jurusan FTIK Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, tanggal 19 Januari tahun 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang Pembimbing,

Dr. Moh. Ridwan, M. Ag
NIP. 19680816 199403 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Fala Hidayat, M.Pd.I
NIP. 19890605 201503 1 003

Penguji Utama,

- Dwi Priyanto, S. Ag, M.Pd
NIP. 19760610 200312 1 004



Mengetahui :
Dekan,

Dr. H. Suwito, M. Ag
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 05 Januari 2021

Hal : Pengajuan Munaqasyah
Skripsi Sdri. Ayu Rizka
Syilvia
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :


Nama : Ayu Rizka Syilvia
NIM : 1323308070
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pembiasaan Membaca dalam Menghafal Al Qur'an pada Siswa
SD Negeri Ragatunjung 05 Paguyangan Brebes

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Moh. Saad, M.Ag
NIP. 19680816 199403 1 004

**PEMBIASAAN MEMBACA DALAM MENGHAFAL AL QUR'AN
PADA SISWA SD NEGERI RAGATUNJUNG 05
PAGUYANGAN BREBES**

Ayu Rizka Syilvia
NIM. 1323308070

Pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai yang positif ke dalam diri anak, baik aspek kognitif, psikomotorik maupun afektif, selain itu pembiasaan juga dinilai sebagai cara yang efisien dalam mengubah kebiasaan negatif menjadi kebiasaan positif. Mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an sesungguhnya merupakan membuka ilmu pengetahuan dan tabir alam raya, membaca dan menghafal Al-Qur'an akan senantiasa menambah penafsiran baru, pengembangan, gagasan, dan sebagainya. Sehingga memang penting kiranya kita membiasakan diri membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah pembiasaan membaca dalam menghafal Al Qur'an dan subjek penelitiannya yaitu kepala SD Negeri Ragatunjung 05, dewan guru, dan Siswa SD Negeri Ragatunjung 05. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, antara lain : reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas dilakukan dengan triangulasi sumber, yaitu data yang diperoleh dari narasumber dengan dibandingkan dengan narasumber lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan membaca dalam menghafal Al-Qur'an pada sebagian siswa sudah merasakan manfaat dari kegiatan pembiasaan tersebut diantaranya hati terasa tenang, mudah dalam menghafal dan bacaan Al-Qur'annya menjadi lebih lancar.

Kata kunci : Pembiasaan, Membaca dan Menghafal Al Qur'an

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

*Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum
sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka
sendiri (Qs. Ar-Ra'du : 11)*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur ku persembahkan kepada-Mu ya Allah Swt atas segala ridlo dan nikmat-Mu sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya.

Karya kecil ini saya persembahkan untuk orang tua tercinta Bapak Dan Mamah yang tiada henti memberikan do'a, semangat, dorongan, Nasehat dan Kasih Sayang, serta pengorbanan yang tidak pernah lelah dalam berjuang hanya demi anakmu untuk meraih cita-cita.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memberikan segala Rahmat dan NikmatNya terutama nikmat sehat dan sempat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa kami curahkan kepada junjungan kita Nabi agung Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabatnya yang senantiasa mengemban amanah dalam memperjuangkan agama Allah dimuka bumi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul mengenai “Pembiasaan Membaca dalam Menghafal Al-Qur’an Pada Siswa SD Negeri Ragatunjung 05 Paguyangan Brebes”. Skripsi ini terselesaikan tentu saja tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

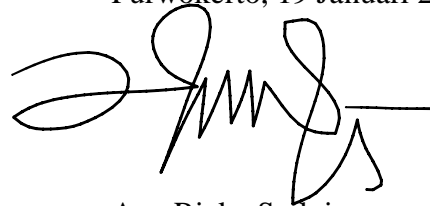
1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag, Rektor IAIN Purwokerto sekaligus sebagai Dosen Pembimbing.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Puwokerto sekaligus Penasehat Akademik .
4. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Puwokerto.

5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
7. Segenap Dosen, Karyawan dan Civitas Akademik IAIN Purwokerto.
8. Sutoyo,S.Pd.SD., Kepala Sekolah SD Negeri Ragatunjung 05 Paguyangan Brebes.
9. Wakhyuningsih,S.Pd., Guru Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SD Negeri Ragatunjung 05 Paguyangan Brebes yang membantu dalam proses penelitian hingga selesai.
10. Segenap Dewan Guru dan Karyawan SD Negeri Ragatunjung 05 Paguyangan Brebes.
11. Suamiku tercinta Taufiq Abdillah terimakasih untuk dukungan, dorongan, motivasi, semangat dan do'anya selama ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
12. Alena Azimatusshofia Abdillah putri tercinta yang selalu memberikan semangat sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Azniyatul Maulida dan Azam Dzoelfikar adik-adik tersayang yang selalu memberikan dukungan dan doanya.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan pembelajaran hidup. Terima kasih

Kepada mereka semua, penulis hanya mampu mengucapkan banyak terimakasih dan memohon doa semoga Ridho Allah selalu mengiringi langkah

kita. Penulis menyadari skripsi ini kasih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 19 Januari 2020



Ayu Rizka Syivia

NIM. 1323308070



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II STRATEGI PEMBIASAAN MEMBACA DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN	
A. Pembiasaan Membaca	16
1. Pengertian Pembiasaan Membaca	16

2. Tujuan Pembiasaan	19
3. Syarat-Syarat Pembiasaan	20
4. Bentuk-bentuk Pembiasaan	21
5. Kelebihan dan Kekurangan Pembiasaan	22
6. Teori Membaca	23
7. Indikator Pembiasaan Membaca yang Efektif	24
B. Menghafal Al-Qur'an	25
1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an	25
2. Hukum Menghafal Al-Qur'an	29
3. Keutamaan Al-Qur'an dan Menghafal Al-Qur'an	29
C. Pembiasaan Membaca sebagai Strategi Menghafal Al-Qur'an	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	43
B. Lokasi Penelitian	44
C. Objek dan subyek Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Analisis Data	51
F. Teknik Uji Keabsahan Data	53

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum SDN Ragatunjung 05 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes	55
B. PENYAJIAN DATA	64
C. ANALISIS DATA	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran-Saran	75
C. Kata Penutup	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan siswa agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, informal, disekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.¹

Menurut Ki Hadjar Dewantara pendidikan adalah daya-upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt) dan tubuh anak, dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dengan dunianya.² Pendidikan itu membentuk manusia yang berbudi pekerti, berpikiran (pintar, cerdas) dan bertubuh sehat.

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan, bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan

¹ Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, cet. ke-2 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 112.

² Ki Hadjar Dewantara, *Karja I (Pendidikan)* (Jogyakarta: Pertjetakan Taman Siswa, 1962), hlm. 14-15.

peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab³. Untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan tersebut maka diperlukan adanya pengajaran keagamaan. Salah satu diantaranya yaitu pengajaran membaca dan menghafal Al Qur'an dengan baik dan benar.

Al Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan, sumber akhlak, sumber kekuatan keimanan bagi semua umat Islam. Al Qur'an adalah kalam Allah SWT yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup nabi dan rasul dengan perantaraan malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawattir, yang membacanya terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.⁴

Al Qur'an diturunkan untuk melengkapi dan menyempurnakan ajaran Islam dalam kitab-kitab sebelumnya. Al Qur'an adalah mukjizat Nabi Muhammad SAW yang terpelihara (kemurnian dan keasliannya) sampai akhir zaman, dan Allah SWT tidak akan menurunkan kitab kepada Nabi maupun rasul sesudahnya.⁵ Al Qur'an merupakan sumber aqidah dan syariah.

³ Teti Nurhayati, dkk *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqra' (Penelitian Tindakan Kelas di Raudhatul Athfal Daarul Hikmah Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis)*, (Tarbiyah al-Aulad : 2018), Volume 3, No. 1.

⁴ Ahsin W. Al Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.1.

⁵ Nor Hadi, *Juz 'Amaa Cara Mudah Membaca dan Memahami Al Qur'an Juz ke-30*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 2-3.

Al Qur'an sebagai kitab yang diturunkan Allah SWT berisi firman-firman terbaik dan ajaran yang dibawa rasul-Nya adalah ajaran yang paling indah, dan sebagai kalam Allah yang penuh dengan bimbingan hidayah dan sinar hikmah.

Allah mewahyukan Al Qur'an sebagai sumber hukum dan petunjuk yang menjelaskan ekosistem komprehensif bagi kehidupan manusia, agar dapat menjalani kehidupan di dunia ini dengan selaras, terarah dan bahagia. Selain itu, ia juga merupakan pedoman hidup bagi orang yang bertakwa agar dapat meraih kebahagiaan di dunia dan juga menjadi jalan keselamatan untuk alam akhirat kelak, sebagaimana yang telah difirmankan oleh Allah dalam surat al-Baqarah, ayat: 2: "Al-Qur'an ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa."⁶

Di tengah himpitan kehidupan yang semakin lama semakin maju ini, banyak di antara umat Islam justru meninggalkan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam hidupnya, begitupun anak-anak dan remaja. Banyak diantara mereka yang menghabiskan waktunya untuk mencari materi yang orientasinya hanya untuk kepuasan duniawi, sehingga mereka lupa untuk mempelajari Al-Qur'an yang sebenarnya adalah sebagai petunjuk dan pedoman hidupnya.

Banyak sekali anak-anak dan remaja yang lebih suka menghabiskan waktunya untuk bermain dari pada untuk mempelajari Al Qur'an. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya kemampuan membaca Al Qur'an yang dapat dibuktikan dengan banyaknya anak-anak dan anak usia remaja yang belum

⁶ Izzatul Laela, *Penafsiran Al-Qur'an Berbasis Ilmu Pengetahuan*, (Episteme : 2014), Volume 9, Nomor 1

bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid, walaupun ada dalam skala yang cukup kecil.

Faktor yang menjadikan kemampuan membaca Al Qur'an anak-anak menjadi lemah salah satunya dipengaruhi oleh faktor keluarga. Sekarang banyak juga orang tua yang seakan tidak peduli dengan perkembangan pendidikan dan kemampuan membaca Al Qur'an anak-anaknya, kedua orang tua mereka lebih memilih bekerja dan meninggalkan anaknya untuk diurus kakek dan nenek di rumah.

Al Qur'an sebagai kitab suci yang menjadi sumber utama umat Islam, maka harus senantiasa dibaca. Bahkan sangat mulia jika umat Islam mau menghafalkan Al Qur'an. Hal ini karena membaca dan menghafal Al Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia.

Membaca Al-Qur'an bukan saja menjadi amal ibadah, tetapi juga mempunyai fungsi untuk memperbaiki hati serta obat penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Isra'/17: 82.

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا

خَسَارًا

“dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian”

Membaca adalah suatu usaha untuk menambah ilmu pengetahuan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, perintah membaca Al Qur'an terdapat didalam QS Al-'Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ عَلَّمًا لِّمَنْ يَلْمُهُ ﴿٣﴾ أَلَمْ يَكُنْ عَلَّمًا لِّمَنْ يَلْمُهُ ﴿٤﴾ أَلَمْ يَكُنْ عَلَّمًا لِّمَنْ يَلْمُهُ ﴿٥﴾

“ 1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589], 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Dari sepenggal ayat tersebut dapat dipahami bahwa dasar seseorang mendapatkan ilmu adalah dengan membaca, karena membaca adalah sarana belajar dan kunci ilmu pengetahuan. Membaca Al Qur'an termasuk ibadah dan karenanya harus sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Sangat penting sekali mengajarkan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sejak dini, bila tidak akan susah mengajarnya ketika sudah dewasa.

Membaca Al Qur'an terdapat keutamaan-keutamaannya yaitu : nilai pahala, obat (terapi) jiwa yang gundah, memberikan syafaat, menjadi nur di dunia serta menjadi simpanan di akhirat, dan malaikat turun memberikan rahmat dan ketenangan. Dari keutamaan-keutamaan tersebut maka membaca Al Qur'an perlu dijadikan sebagai aktivitas kondisi dan konsumsi sehari-hari.⁷

⁷ Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqiey, *Sejarah dan Ilmu Pengantar Al Qur'an Tafsir*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2006), hlm.3.

Menghafal Al Qur'an harus dimulai dengan mencintai Al Qur'an, karena menghafal Al Qur'an dengan tidak mencintainya adalah sia-sia dan akan kurang bermanfaat, sebaliknya mencintai Al Qur'an dengan disertai menghafal ayat-ayat yang mudah untuk dihafalkan akan memberi nilai, moralitas, dan sifat-sifat yang terpuji.

Menghafal Al Qur'an merupakan suatu amal ibadah yang akan mengalami banyak hambatan dan rintangan, baik dari luar maupun dari dirinya. Anak yang mampu menghafal Al Qur'an pada masa-masa awal pertumbuhannya, maka ia akan mampu memahami makna kandungannya ketika dewasa. Ini bisa terjadi ketika lidahnya sudah fasih membaca, sehingga dia tumbuh menjadi remaja dengan keadaan telah mempelajari banyak etika.

Pembiasaan sangat efektif penerapannya jika dilakukan terhadap peserta didik yang berusia kecil. Karena memiliki "rekaman" ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Oleh karena itu disetiap proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral ke dalam jiwa anak. Nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya ini kemudian termanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah ke usia remaja dan dewasa.⁸

Pembiasaan membaca dalam menghafal Al Qur'an merupakan salah satu metode pendidikan, yang mana dapat mengubah sifat-sifat baik menjadi kebiasaan. Pembiasaan pendidikan sangatlah penting, khususnya dalam

⁸ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputt Pres, 2002), hlm.110.

pembentukan akhlak. Pembiasaan akhlak akan memasukkan unsur-unsur positif pada pertumbuhan anak. Semakin banyak pengalaman agama yang didapat anak melalui pembiasaan, maka semakin banyak unsur agama dalam pribadinya, dan semakin mudahlah ia memahami ajaran agama.⁹

Mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an sesungguhnya merupakan membuka ilmu pengetahuan dan tabir alam raya, membaca Al-Qur'an akan senantiasa menambah penafsiran baru, pengembangan, gagasan, dan sebagainya. Sehingga memang penting kiranya kita membiasakan diri membaca Al-Qur'an.¹⁰

Pembiasaan membaca dalam menghafal Al Qur'an di sekolah dinilai efektif sebagai langkah pertama dalam berinteraksi dengan Al Qur'an sebelum akhirnya mereka memahami maknanya. Pihak sekolah memilih menerapkan pembiasaan di SD Negeri Ragatunjung 05 karena dilakukan terhadap peserta didik yang masih kecil. Mereka memiliki ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 29 Juli 2017 di SD Negeri Ragatunjung 05 sudah menerapkan pembiasaan membaca dalam menghafal Al Qur'an sejak lama dan dilakukan setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai. Pembiasaan ini dilakukan mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI dan pembiasaan yang diterapkan di setiap kelas berbeda. Untuk kelas I sampai dengan kelas III masih dibimbing oleh wali

⁹ Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1993), hlm. 64-65.

¹⁰ Hana Hanifah, *Kenal Dekat Akhirnya Jatuh Cinta Pada Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 33.

kelas, sedangkan untuk kelas IV sampai kelas VI sudah dapat berjalan dengan sendirinya ataupun tanpa didampingi oleh wali kelas.

Dari latar belakang tersebut di atas, peneliti mencermati dan mengkaji secara lebih mendalam melalui skripsi ini yang berjudul “**PEMBIASAAN MEMBACA DALAM MENGHAFAL AL QUR’AN PADA SISWA SD NEGERI RAGATUNJUNG 05 PAGUYANGAN BREBES**”.

B. Definisi Operasional

1. Pembiasaan

Secara etimologi, pembiasaan asal katanya adalah “biasa”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “biasa” ialah 1) lazim atau umum 2) seperti sedia kala 3) sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dengan adanya prefix “pe” dan sufiks “an” menunjukkan arti proses. Sehingga pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa.

Akhlak dapat dibentuk dengan metode pembiasaan dan penumbuhan kesadaran dalam diri individu, meskipun pada awalnya anak didik menolak atau terpaksa melakukan suatu perbuatan atau akhlak yang baik, tetapi setelah lama dipraktikkan, secara terus menerus dibiasakan dan dengan memahami arti penting tentang ibadah yang dilakukannya, maka akan menjadi sebuah karakter yang baik yang terpatrit dalam dirinya¹¹.

Pembiasaan dinilai sangat efektif penerapannya jika dilakukan kepada peserta didik yang masih berusia anak-anak, karena rekaman dan

¹¹ Tatan Zenal Mutakin, dkk. *Penerapan Teori Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Religi Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar*, (Edutech : 2014), Vol.1, No.3. ISSN : 0852-1190

ingatan yang dimiliki kuat, serta kondisi kepribadian yang belum matang membuat mereka mudah terlarut dalam kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Pembiasaan merupakan salah satu metode dalam penanaman nilai-nilai agama pada peserta didik, seperti dikutip Asmaun Sahlan bahwa strategi penanaman nilai khususnya agama antara lain dikembangkan melalui pembiasaan, keteladanan, dan pendekatan persuasif atau mengajak kepada warganya dengan cara yang halus dan memberikan alasan dan prospek baik yang dapat meyakinkan mereka.¹²

2. Membaca dan Menghafal Al Qur'an.

Membaca adalah kunci gudang ilmu. Ilmu yang tersimpan dalam buku harus digali dan dicari melalui kegiatan membaca. Keterampilan membaca menentukan hasil penggalian ilmu itu. Oleh sebab itu dapat kita katakan keterampilan membaca sangat diperlukan dalam dunia modern.¹³ Membaca Al Qur'an adalah membaca dengan baik huruf-huruf hijaiyyah. Membaca Al Qur'an menurut Sumantri adalah "kemampuan anak dalam membaca dengan baik ayat-ayat Al Qur'an".¹⁴

Menghafal merupakan kemampuan memadukan cara kerja kedua otak yang dimiliki manusia, yakni otak kiri dan kanan. Menghafal berlangsung dengan proses mengingat. Menghafal juga merupakan suatu aktivitas untuk menanamkan suatu materi verbal didalam ingatan,

¹² Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah...(...)*, hlm. 87.

¹³ Djago Tarigan dan HG Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : 1986), hlm. 135.

¹⁴ Sumantri, dkk, *Buku Pedoman Guru Agama*, (Jakarta : Depag, 1993), hlm. 54.

sehingga dapat diproduksi (ingat) kembali secara harfiah suatu materi yang asli.

Al Qur'an adalah kitab Allah SWT yang diturunkan ke dunia yang harus diyakini oleh setiap orang mukmin. Beriman kepada kitab Allah adalah salah satu rukun iman yang ketiga. Beriman kepada Al Qur'an harus dibuktikan dengan mempelajarinya dan mengajarkannya kepada orang lain. Dengan mempelajari Al Qur'an maka seseorang akan mempunyai banyak pengetahuan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.¹⁵

Membaca Al Qur'an menurut penulis adalah kegiatan belajar membaca huruf-huruf Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid agar siswa / peserta didik mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai membaca Al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri Ragatunjung 05 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

Menghafal Al Qur'an menurut penulis menghafal semua surat dan ayat Al Qur'an, untuk dapat mengucapkan dan mengungkapkannya kembali secara lisan pada semua surat dan ayat yang dihafalkannya tersebut.

Sedangkan yang dimaksud penulis dengan membaca dalam menghafal Al Qur'an adalah membaca dalam menghafal Al Qur'an pada Juz 30.

3. Siswa SD Negeri Ragatunjung 05

¹⁵ Muhammad Iqbal Ahmad Ghazali, *Keutamaan Membaca Dan Menghafal Al Qur'an*, (Islam Hause, 2010), hlm.2.

SD Negeri Ragatunjung 05 adalah Sekolah Dasar yang berstatus Negeri yang berada dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes yang beralamatkan di Dukuh Cibangkang Desa Ragatunjung Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua peserta didik yang menempuh pendidikan di SD Negeri Ragatunjung 05 dari kelas I (satu) sampai dengan kelas VI (enam).

C. Rumusan Masalah.

Berdasarkan judul penelitian dan latar belakang yang telah ada, maka permasalahan yang timbul dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana peran pembiasaan dalam menghafal Al Qur’an pada siswa SD Negeri Ragatunjung 05 Paguyangan Brebes?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian.

Melihat rumusan masalah yang ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pelaksanaan pembiasaan membaca dan menghafal Al Qur’an pada siswa SD Negeri Ragatunjung 05 Paguyangan Brebes.
- b. Untuk mengetahui kemampuan membaca dan menghafal Al Qur’an SD Negeri Ragatunjung 05 Paguyangan Brebes.

2. Manfaat Penelitian.

Kegunaan penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dan kegunaan dalam dunia pendidikan baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat ini sebagai berikut :

a. Teoritis.

- 1) Sebagai bahan pustaka dan pengetahuan bagi guru dalam mendidik anak didiknya khususnya menerapkan cara pengajaran yang tepat kepada anak didiknya agar mereka memahami materi yang diajarkan.
- 2) Memberikan kontribusi pada pelaksanaan membaca dan menghafal Al Qur'an pada siswa SD Negeri Ragatunjung 05 Paguyangan Brebes.

b. Praktis.

Dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan pengalaman bagi penulis sebelum terjun dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan Agama Islam. Dan diharapkan hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai tambahan informasi tertulis bagi dunia pendidikan Agama Islam.

E. Kajian Pustaka.

Kajian pustaka diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk mencari teori-teori dan konsep-konsep yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran bagi peneliti dalam menyusun laporan ini.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan literature yang relevan dengan masalah yang penulis teliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Nikmaturohmah tahun 2015 dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Upaya Kemampuan Menghafal Surat Pendek Dengan Metode Pembiasaan Menghafal Al Qur’an Pada Juz 30 (Penelitian Tindakan Kelas III semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015)” dalam Kesimpulannya mengatakan bahwa penerapan metode pembiasaan dapat meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek bagi peserta didik dengan menggunakan empat siklus yaitu yang masing-masing terdiri dari ketepatan makhraj dan kelancaran dalam menghafal hukum tajwid.

Persamaan PTK tersebut dengan skripsi ini adalah subjek dan obyeknya dimana keduanya membahas tentang pembiasaan di Sekolah Dasar. Namun yang berbeda adalah PTK tersebut tidak menerapkan pembiasaan membaca hanya menghafal.

Kedua, dalam Skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Pembiasaan Membaca Al Qur’an Terhadap Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Siswa Mts N Petarukan Kabupaten Pematang Siantar” yang ditulis oleh Lilik Musyarofatun Ni’mah STAIN Pekanbaru tahun 2015. Dalam kesimpulannya mengatakan bahwa metode pembiasaan yang dilakukan besar pengaruhnya terhadap kemampuan menghafal Al Qur’an siswa.¹⁶

Persamaan antara skripsi Lilik Musyarofatun Ni’mah dengan skripsi ini adalah subjeknya yang membahas tentang pembiasaan membaca dan menghafal hanya saja yang berbeda adalah objeknya, dimana objek dalam

¹⁶Skripsi Lilik musyarofatun Ni’mah, *Pengaruh Metode Pembiasaan membaca Al Qur’an Terhadap Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Siswa Mts N Petarukan Kabupaten Pematang Siantar*. (skripsi STAIN pekanbaru.2015).

skripsi ini adalah Sekolah Dasar sedangkan skripsi tersebut adalah MTs N Petarukan.

Ketiga, dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurul Faizah Lestari tahun 2015 dalam skripsi “Program Pembiasaan Membaca Al Qur’an Kelas V Di MI Watubelah Banjarnegara” dalam kesimpulannya dikatakan bahwa program pembiasaan membaca Al Qur’an dilaksanakan sebagai salah satu persyaratan naik ke tingkat selanjutnya dimana terdapat factor penghambat dan pendukung didalamnya.¹⁷

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada objek penelitian yaitu pada penelitian terdahulu dilaksanakan di MI Watubelah Banjarnegara sedangkan penelitian yang peneliti laksanakan di SD Negeri Ragatunjung 05.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam skripsi yang berjudul “Pembiasaan Membaca Dalam Menghafal Al Qur’an Pada Siswa SD Negeri Ragatunjung 05 Paguyangan Brebes” terdiri dari lima bagian :

1. Bagian awal

Pada bagian awal dari skripsi ini berisi Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Lampiran.

¹⁷ Skripsi Nurul Faizah Lestari, Program *Pembiasaan Membaca Al Qur’an Di MI Watubelah Banjarnegara*. (Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2015).

2. Bagian Isi :

Bab I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, definisi operasional, kajian pustaka, metode penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II membahas landasan teori yang terdiri dari 3 sub bab yaitu Strategi pembiasaan membaca dalam menghafal Al Qur'an. Sub bab pertama Pembiasaan membaca meliputi pengertian pembiasaan membaca, tujuan pembiasaan, syarat-syarat pembiasaan, bentuk-bentuk pembiasaan, kekurangan dan kelebihan pembiasaan serta teori membaca. Sub bab kedua yaitu menghafal Al-Qur'an terdiri dari pengertian menghafal Al-Qur'an, hukum menghafal Al Qur'an, serta keutamaan Al Qur'an dan menghafal Al Qur'an. Sedangkan pada sub bab ketiga mencakup strategi pembiasaan membaca dalam menghafal Al Qur'an,

Bab III berisi tentang penyajian dan analisis pelaksanaan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang bab yang menguraikan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran umum SD Negeri Ragatunjung 05 (Tujuan sekolah, letak geografis sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, keadaan guru dan tenaga kependidikan, murid, sarana dan prasarana sekolah). Penyajian data dan analisis data.

Bab V berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir dari daftar pustaka dan biodata, serta lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa Pembiasaan membaca dalam menghafal Al-Qur'an pada juz 30 yang diterapkan pada siswa SD Negeri Ragatunjung 05 Paguyangan Brebes dilaksanakan dengan menggunakan strategi "tidak beralih pada ayat atau surat berikutnya sebelum ayat atau surat yang dihafal benar-benar hafal". Dimana Siswa tidak diperkenankan beralih kepada ayat atau surat lain sebelum siswa tersebut dapat menyelesaikan ayat-ayat yang sedang dihafalnya. Strategi tersebut dapat dikatakan berhasil karena terbukti dengan kesibukan siswa yang berbeda-beda tidak merasa terbebani dengan program pembiasaan membaca dalam menghafal pada juz 30 tersebut. Pembiasaan Membaca dalam Menghafal Al Qur'an merupakan program sekolah yang kegiatannya dilakukan selama 15-20 menit setiap pagi hari sebelum dimulainya pembelajaran. Dimana Pelaksananya kelas bawah dari surat Al-Fatihah sampai dengan surat Ad-Dhuha, karena pada kelas 1,2 dan 3 pembiasaan membaca dalam menghafal Al-Qur'an masih tingkat persiapan sedangkan untuk kelas atas diharuskan dari Al-Fatihah sampai dengan surat An-Naba' dimana siswa kelas 4,5 dan 6 sudah mandiri namun tetap dilakukan pendampingan atau bimbingan.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya penelitian tentang “pembiasaan membaca dalam menghafal Al Qur’an pada siswa SD Negeri Ragatunjung 05 Paguyangan Brebes, maka dengan ini penulis memberikan saran yang mudah-mudah dapat membangun bagi jalannya kegiatan di SD Negeri Ragatunjung 05 Paguyangan Brebes.

1. Setelah ditetapkan dan diterapkan program pembiasaan membaca dalam menghafal Al Qur’an, maka alangkah baiknya apabila kegiatan ini tetap dipertahankan dan dikembangkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Dalam pelaksanaannya, diharapkan seluruh warga sekolah selalu memberi motivasi dan semangat kepada peserta didik dalam melaksanakan kegiatan membaca dalam menghafal Al-Qur’an, sehingga kegiatan tersebut terus berjalan tanpa ada paksaan dari peserta didik.
3. Sebaiknya seluruh warga sekolah memberi suri tauladan kepada peserta didik, baik berupa perkataan maupun perbuatan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah untuk Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabatnya dan semoga kita mendapatkan syafa’at Beliau di yaumul akhir nanti. Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh

dari kata sempurna, maka dari itu penulis memohon maaf yang seikhlas-ikhlasnya atas segala kekurangan yang ada pada skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih belum dapat menyelesaikan masalah yang ada. Hal ini mengingat keterbatasan kemampuan keilmuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Didaktika Jurnal Pendidikan*, 1978-0214.
- Ahmadi, W. S. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Renika Cipta.
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 21-33.
- Aly, H. N. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Amin, S. M. (2007). *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah.
- Amrullah, F. (2008). *Ilmu Al Qur'an Untuk Pemula*. Jakarta: CV. Artha Rivera.
- Arief, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arsyad, S. (2018). Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). *Edukasi : Jurnal Penelitian Agama dan Keagamaan*, 179-190.
- Ash-Shiddiqiey, T. M. (2006). *Sejarah dan Ilmu Pengantar Al Qur'an Tafsir*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Aziz, A. (2002). *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Daiyah*. Bandung: Syamil.
- Az-Za'balawi, M. S. (2007). *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Cholil, U. H. (2019). PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA: Sebuah Upaya Menanamkan Pendidikan Karakter di SDN 1 Sidamulya Cirebon. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*: Vol. 03, No.2, 237-254.
- Darajat, Z. (1993). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daulay, M. R. (2014). STUDI PENDEKATAN ALQURAN. *Jurnal Thariqah Ilmiah Vol. 01, No. 01*, 31-45.
- Dewantara, K. H. (1962). *Karja I (Pendidikan)*. Yogyakarta: Pertjetakan Taman Siswa.

- Dirgantoro, C. (2001). *Manajemen Strategik - Konsep, Kasus, dan Impementasi*. Jakarta: Grasindo.
- Ghazali, M. I. (2010). *Keutamaan Membaca dan Menghafal Al Qur'an*. Indonesia: Islam Hause.
- Hadi, N. (2014). *Juz 'Amaa Cara Mudah Memahami dan Membaca Al Qur'an Juz ke-30*. Jakarta: Erlangga.
- Hafidz, A. W. (2005). *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanifah, H. (2016). *Kenal Dekat Akhirnya Jatuh Cinta pada Al Qur'an*. Jakarta: PT. ALex Media Komputindo.
- Henri, G. (1979). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Herdiansyah, H. (2014). *Metodologi Penelitian Kulaitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Hunamika.
- Hidayah, N. (2016). STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI LEMBAGA PENDIDIKAN. *TA'ALLUM*, 63-81.
- Margono, S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Masduki, Y. (2018). Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an. *Medina-Te*. Vol. 18 Nomor 1
- Maunah, B. (2009). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Moleong, L. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudiyaharjo, R. (2002). *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munjahid. (2007). *Strategi Menghafal Al Qur'an 10 Bulan Khatam*. Yogyakarta: Idea Press.
- Nasional, D. P. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nasirudin. (2014). *Cerdas Ala Rosulullah*. Yogyakarta: A+Plus Books.

- Nata, A. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Nurhadi. (2016). *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poewardarminta. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ramayulis. (1994). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- RI, D. A. (1987). *Cara Mengajar Pendidikan Agama Islam (sari mengajar Al Qur'an)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum Negeri.
- Sahlan, A. (2010). *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah : Upaya Mengembangkan Aksi ke Toeri*. Malang: UIN Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supiana, R. S. (2017). Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembiasaan (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Terpadu Arroudlloh Cileunyi Bandung Jawa Barat. *Jurnal Educuan*, Vol.01 No.01.
- Suprapti, N. I. (2018). HUBUNGAN METODE PEMBIASAAN DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2018, Vol. 3 (1), 50-55, 50-55.
- Syah, M. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, A. (2011). *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tarigan, D. T. (1986). *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tatan Zenal Mutakin, N. I. (2014). PENERAPAN TEORI PEMBIASAAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER. *Edutech*, 361-373.
- teti Nurhayati Euis, C. N. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqra' (Penelitian Tindakan Kelas di Raudhatul Athfal Daarl Hikmah Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis). *Tarbiyah al-Aulad*, 1-6.
- Thanthawi, D. M. (2013). *Ulumul Qur'an Teori & Metodologi*. Jakarta: IRCiSoD.

Zaenuri, A. (2017). Mudararah Al-Qur'an Sebagai Dialog Santri Tahfidz dengan Al-Qur'an Dalam Menjaga Hafalan (Studi Living Qur'an). *Hermeneutik : Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Tafsir*. Volume 11 Nomor 2

Zain, S. B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

